

## FAKTOR EKONOMI DOMINAN

### Jumlah Perkara Perceraian Meningkat

**WATES (KR)**-Selama masa pandemi Covid-19 bulan Februari hingga Mei 2020 jumlah perkara perceraian yang diterima Pengadilan Agama (PA) Wates cenderung menurun. Perkara yang diterima meningkat setelah diberlakukannya new normal (normal baru) pada bulan Juni. Cerai gugat (cerai yang diajukan wanita) paling banyak dan penyebab paling dominan adalah faktor ekonomi serta pihak ketiga.



KR -Widiastuti  
**Sundus Rahmawati SH.**

Hakim sekaligus Humas Pengadilan Agama (PA) Wates, Sundus Rahmawati SH menyatakan hal itu ketika dikonfirmasi Rabu (8/7). "Masa pandemi, Pengadilan Agama Wates sempat beberapa minggu menghentikan pendaftaran perkara secara manual, dan hanya menerima perkara melalui online. Selama itu jumlah perkara yang diterima berkurang. Setelah diberlakukan normal baru, pendaftaran manual dan online jumlah perkara meningkat. Karena pada bulan Juni, kami tidak mem-

batasi pendaftaran perkara, meski tetap melakukan protokol kesehatan," ungkap Sundus Rahmawati.

Jumlah perkara perceraian yang diterima dari Januari hingga Juni 2020 sebanyak 301. Terdiri Januari sebanyak 91 (Cerai Gugat 69, Cerai Talak 22), Februari 52 (CG 35, CT 17), Maret 38 (CG 30, CT 8), April 32 (CG 23, CT 9), Mei 14 (CG 11, CT 3), Juni (new normal) 74 (CG 49, CT 25). Sementara tahun 2018 perkara perceraian yang diterima PA Wates sebanyak 722, terdiri CG 506 dan CT 216. Tahun 2019 sejumlah 709, meliputi PG 447 dan CT 162.

PA Wates, lanjut Sundus Rahmawati, juga telah berupaya melakukan mediasi agar perceraian tidak terjadi, tapi tingkat keberhasilan mediasi sangat kecil sekali, karena orang yang sudah ke PA melalui proses mediasi terlebih dahulu, baik di lingkungan keluarga ataupun masyarakat sekitar, atau di luar persidangan. (Wid)-f

## ANGGARAN SUDAH HABIS

### Tagana Hentikan Operasional Dapur Umum

**WATES (KR)** - Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kulonprogo menghentikan operasional dapur umum di masa perpanjangan tanggap darurat bencana Covid-19 DIY. Sejak itu juga Tagana kabupaten tidak mensuplai bantuan makanan di selter karantina kalurahan aupun karantina mandiri.

Pembina Tagana Kulonprogo, Dinas Sosial (Dinsos) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kulonprogo, Sumiyati yang dihubungi mengungkapkan sedang berupaya mengajukan anggaran ke kabupaten untuk kelanjutan mengoperasikan dapur umum yang dikelola Tagana Kabupaten.

Menurutnya, penghent-

tian pengoperasian dapur umum sejak Selasa (30/7) lalu bersamaan sudah habis anggaran yang dialokasikan dari Dinas Sosial (Dinsos) DIY. Dapur umum mulai beroperasi sejak 11 Juni 2020 untuk membantu kebutuhan makanan pada masa tanggap darurat bencana Covid-19.

"Operasional dihentikan karena sudah habis

anggaran yang dialokasikan Dinsos DIY. Sekarang sedang pengajuan ke Pemkab dengan harapan dapur umum dapat beroperasi lagi," ujar Sumiyati, Rabu (8/7).

Kepala Dinsos P3A Kulonprogo, Y Iriyanto ditemui terpisah menjelaskan belum bisa melanjutkan pengoperasian dapur umum karena tidak ada alokasi anggaran di Dinsos P3A Kulonprogo.

Selama dapur umum beroperasi, katanya menyediakan makanan untuk mensuplai kebutuhan makanan warga yang menjalani karantina pencegahan Covid-19. Sesuai kebutuhan makanan disu-

plai di selter karantina yang disediakan kalurahan se-Kulonprogo.

Menurutnya, hingga saat ini tersedia sebanyak 346 selter untuk mengkarantina warga tersebar di 12 kapanewon dengan kapasitas sekitar 1.918 orang. Termasuk satu selter yang disediakan Pemkab Kulonprogo di Rusunawa Giripeni berkapasitas sekitar 48 orang. Setelah tidak ada suplai bantuan makanan dari Tagana Kabupaten, katanya kebutuhan makanan selama menjalani karantina ditanggung kalurahan, anggota keluarga dan pihak donatur. (Ras)-f

## IKUT CEGAH PENYEBARAN COVID-19

### Sejumlah Sekolah Wisuda 'Drive Thru'

**WONOSARI (KR)** - Mendukung upaya pemerintah dalam penanggulangan dan mencegah penyebaran Covid-19, sejumlah sekolah di Gunungkidul melaksanakan wisuda secara virtual dan sebagian dengan sistem *drive thru*. Salah satunya di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang melaksanakan dengan konsep *drive thru*. Siswa yang datang langsung turun dari kendaraan dan berjalan menuju lokasi wisuda dan langsung kembali balik ke rumah.

"Wisuda *drive thru*, konsepnya siswa datang ke sekolah diantar orang tua langsung mengikuti prosesi wisuda lantas sesegera mungkin kembali pulang," kata Kepala SMP Al Mujahidin Agus Suryo

MPd, Selasa (7/7).

Pantauan di sekolah, siswa tiba di sekolah masuk melalui gerbang belakang. Oleh panitia siswa satu persatu dipanggil sesuai jadwal atau giliran. Prosesi ini juga dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan mulai dari menggunakan masker, jaga jarak dan tidak berkerumun. Selanjutnya siswa mengikuti prosesi pengalungan medali, menerima ijazah, berfoto sebentar kemudian dijemput orang tua di pintu keluar.

"Masing-masing anak hanya membutuhkan waktu sekitar 3-5 menit, langsung kembali ke rumah," ujarnya.

Metode ini dipilih untuk menghindari kerumunan sehingga tetap dapat

melaksanakan protokol kesehatan yang utama yakni physical distancing. Tak hanya konsentrasi pada upaya jaga jarak, setiba di sekolah terlebih dahulu siswa juga dicek suhu tubuhnya kemudian mencuci tangan dengan hand sanitizer. Tak hanya itu saja, siswa juga diwajibkan memakai kaos tangan.

Menurutnya, pelaksanaan wisuda sangat aman meski dilakukan di tengah pandemi. Pelaksanaan wisuda ini minim risiko terjadinya kontak antar orang. Sebab, orang tua tak turun dari mobil atau motor. Selain itu, 105 siswa yang harus diwisuda dibagi menjadi 4 sesi. Sehingga membuat wisuda yang dimulai sejak pagi ini berakhir hingga sore. (Ded)-f

### Nakes Kulonprogo Swab Test Massal

**WATES (KR)**-Tenaga kesehatan (nakes) di Kabupaten Kulonprogo dilakukan swab test massal mulai 8 Juli dan diperkirakan akan selesai hingga pertengahan Agustus 2020 mendatang. Swab test massal dilakukan di masing-masing puskesmas.

"Hari pertama dilakukan terhadap 40 orang tenaga kesehatan di Puskesmas Wates dan Puskesmas Samigaluh 2. Pelaksanaan memang dilakukan di puskesmas masing-masing dan secara bertahap," ungkap Juru Bicara Gugus Tugas Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes, Rabu (8/7).

Sasarannya, tambah Banning, kurang lebih 1.500 tenaga kesehatan baik karyawan puskesmas maupun rumah sakit. "Ini tidak ada hubungannya dengan salah satu nakes warga Lendah yang kerja di RS swasta Bantul positif Covid-19. Tetapi itu merupakan kebijakan dari DIY untuk mengetahui kondisi tenaga kesehatan yang ada di Kulonprogo," tandas Banning.

Dana untuk pelaksanaan swab test massal tersebut, ujar Banning, merupakan gabungan antara Pemda DIY dan Pemkab Kulonprogo. "Kami belum hitung rupiahnya," pungkasnya. (Wid)-f

### Baksos Bhayangkari untuk Warga Miskin Sentolo

**SENTOLO (KR)** - Bhayangkari Brimob Batalion B Sentolo mengadakan bakti sosial (baksos) di Dusun Banyunganti, Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo, Rabu (8/7). Dusun tersebut menjadi target bantuan karena mayoritas warganya hidup di bawah garis kemiskinan. "Dari 86 Kepala Keluarga (KK), 90 persennya merupakan warga miskin atau prasejahtera. Selain itu, juga banyak difabel. Kami memberi bantuan berupa sembako dan uang," kata Ketua Bhayangkari Brimob Batalion B Sentolo, Retno Sudyanti.

Selain baksos, juga digelar sosialisasi terkait pencegahan Covid-19. Menurut Retno, baksos dan sosialisasi ini merupakan rangkaian peringatan Hari Bhayangkara yang jatuh pada 1 Juli. "Baksos dilaksanakan karena kita tidak tahu sampai kapan pandemi ini berakhir. Kegiatan ini kita rencanakan untuk diadakan setiap pekan. Kita berikan bantuan di daerah-daerah yang miskin, dan juga wilayah yang banyak difabel," katanya.

Retno yang juga Sekretaris Komisi A DPRD DIY menambahkan, sosialisasi perlu

digencarkan mengenai situasi normal baru, bagaimana menghadapi virus Korona agar kehidupan bisa berjalan beringin. Sosialisasi kemarin mengundang pemateri Yulianto dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo.

Kabag Ops Brimob Polda DIY yang juga Komandan Batalion B Sentolo, Kumpul Agus Mulono menyatakan, rangkaian kegiatan tersebut salah satu bentuk dukungan dari institusinya terhadap permasalahan pandemi Covid-19 yang ada di wilayah sekitar. "Kami akan terus mendukung dan bekerja terus supaya masyarakat bisa terbantu," ujarnya.

Komandan Satuan (Dansat) Brimob Polda DIY Kombes Pol Imam Suhadi SIK mengapresiasi kegiatan Bhayangkari Batalion B. Menurutnya, Polri merupakan bagian dari masyarakat, karena itu berkewajiban untuk ikut serta secara bersama-sama menghadapi persoalan masyarakat. "Di masa pandemi ini Brimob akan terus membuat operasi-operasi kemanusiaan, termasuk memperkuat ketahanan pangan dan lainnya," tandasnya. (Bro)-f



Bhayangkari Brimob Batalion B Sentolo memberi bantuan pada difabel. KR-Istimewa

## MENJELANG HARI RAYA KURBAN

### Hindari Kerumunan, Pastikan Hewan Sehat

**WONOSARI (KR)** - Menjelang pelaksanaan Hari Raya Idul Adha atau Hari Kurban, Kantor Kementerian Agama (Kemendagri) mengimbau seluruh panitia penyelenggara Salat Id mempersiapkan protokol kesehatan. Termasuk dalam pelaksanaan pemotongan hewan kurban. Harus tetap menggunakan masker, cuci tangan, jaga jarak hingga menghindari kerumunan. "Masjid, musala maupun tanah lapang yang akan dipergunakan

untuk Salat Id, panitia harus menyiapkan protokol kesehatan. Hal ini menjadi penting dalam rangka mendukung penanggulangan maupun pencegahan Covid-19," kata Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Arief Gunadi MPdI, Rabu (8/7).

Diungkapkan, pelaksanaan Idul Adha harus berorientasi untuk keselamatan jamaah. Termasuk penyembelihan hewan kurban, akan mengacu aturan yang akan diterbitkan tata

cara oleh Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) dan Dinas Kesehatan. Hewan kurban yang disembelih harus dipastikan sehat, sehingga halal untuk nantinya didistribusikan maupun dikonsumsi. "Jangan sampai terjadi nanti ada hewan yang sudah menunjukkan tanda-tanda sakit justru disembelih. Harus dalam kondisi yang sehat," imbuhnya.

Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 yang juga Wakil Bupati Gunungkidul

Dr Drs H Immawan Wahyudi menambahkan, tentunya protokol kesehatan harus diterapkan dalam pelaksanaan ibadah Salat Id. Untuk penyembelihan, tata caranya akan dibuat oleh DPP dan Dinas Kesehatan. "Namun yang paling penting ketika menyembelih hewan kurban, jangan sampai terjadi kerumunan. Perlu dilakukan pembatasan panitia penyembelihan, serta untuk yang melaksanakan distribusi daging kurban," jelasnya. (Ded)-f

## PENYEBARAN COVID-19

### Tambah 2, Belum Diketahui Riwayat Penularan

**WONOSARI (KR)** - Pergerakan Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi dan kini bertambah lagi 2 orang yakni laki-laki 57 tahun dan seorang anak laki-laki berusia 15 tahun warga Kapanewon Playen dan masih ada hubungan satu keluarga dengan pasien positif tenaga kesehatan yang kini dalam perawatan rumah sakit.

Meskipun ada hubungan keluarga dengan pasien positif sebelumnya, tetapi hingga kini belum diketahui riwayat penularan pasien positif dari tenaga medis sebelumnya dan hingga kini masih dalam penelusuran Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul. Temuan pasien baru ini diketahui dari

hasil tracing dan rapid test maupun pemeriksaan swab.

"Riwayat penularan dari mana masih kita telusuri dan bukan dari rumah sakit tempat pasien positif tenaga medis sebelumnya" kata Kadinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati MKes Rabu (8/7).

Selain bertambah dua kasus positif Covid-19 hasil rapid test dalam sehari kemarin tidak ada tambahan pasien sembuh. Hingga saat ini Dinkes juga masih terus melakukan tracing terhadap riwayat kontak kedua pasien positif tersebut. Sedangkan dalam sehari kemarin juga tidak ada penambahan warga reaktif dan total kumulatif ada 557 orang.

Untuk tracing kedua pasien positif masih dilakukan tetapi hasil dari rapid test tersebut belum bisa dilaporkan karena masih dalam proses. Sedangkan jumlah Orang Dalam Pemantauan dalam sehari bertambah 6 orang dengan jumlah kumulatif menjadi 1.424 orang.

Untuk jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) bertambah 2 orang dan totalnya menjadi 184 orang. Meskipun pasien positif bertambah 2 orang.

Kumulatif positif 60 orang, sembuh 48 orang dan meninggal 1 orang. "Total pasien yang masih dirawat 10 orang," terangnya. (Bmp)-f

## MAL PELAYANAN PUBLIK

### Mulai Ramai Dikunjungi Masyarakat

**WATES (KR)**-Sejak dimulainya penerapan new normal (normal baru), masyarakat mulai ramai mengunjungi Mal Pelayanan Publik (MPP) Kulonprogo. Sejumlah stan sudah membuka layanan tatap muka, salahsatunya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPPT) Kulonprogo diawali dengan pelayanan pendampingan pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Perusahaan yang selama ini melakukan konsultasi secara online, akhirnya banyak yang datang langsung ke MPP Kulonprogo untuk konsultasi.

Rata-rata setiap hari, dijelaskan Kepala DPMPPT Kulonprogo Agung Kurniawan SIP MSi, sebanyak dua puluh perusahaan datang untuk minta dibantu pendampingan pengisian laporan.

Setiap perusahaan penanaman modal, baik yang masih dalam tahap konstruksi maupun yang telah

beroperasi atau tahap produksi, memiliki kewajiban menyampaikan LKPM setiap tiga bulan atau setiap triwulan. "Pada periode Triwulan II (April-Juni) tahun 2020, perusahaan diwajibkan menyampaikan LKPM Triwulan II pada tanggal 1-10 Juli 2020," ujar Agung, Selasa (7/7).

Sebenarnya penyampaian LKPM ini melalui sistem online <http://lkpmonline.bkpm.go.id> atau <https://oss.go.id>, sedangkan pengisian LKPM secara manual sudah tidak dapat diterima lagi oleh BKPM RI. Namun selama ini, perusahaan masih banyak menghadapi kendala pengisian, sehingga membutuhkan pendampingan dari DPMPPT. Kendala di antaranya kesulitan terkait jenis data yang harus diinput ke dalam sistem. "Kami membantu memfasilitasi agar perusahaan dapat melaporkan kegiatan penanaman modalnya dengan benar sampai batas waktu yang telah diten-



Masyarakat memanfaatkan stan di MPP. KR-Widiastuti

"Masyarakat memanfaatkan stan di MPP," ucapnya.

Menurut Agung, LKPM ini sangat penting untuk pemantauan dan pendataan realisasi investasi baik di tingkat regional maupun nasional, karena dengan adanya single data, maka data yang dikumpulkan baik di tingkat daerah maupun pusat harus sinkron.

Salah seorang peserta pendampingan LKPM, Yesi Fathohah dari PT Tirta Mulya Sarana yang bergerak di bidang jasa konstruksi

menyampaikan, bahwa dirinya merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas dan pendampingan pengisian LKPM ini. "Saya masih merasa kesulitan memilah data apa saja yang harus saya update dalam laporan ini, apakah modal perluasan ditambahkan lagi ataukah hanya pembelian aset dan sebagainya," ujar Yesi sambil menambatkan, bila dibantu begini biasanya sekali input langsung di-approve oleh BKPM. (Wid)-f

### Ditunda, Pemberangkatan Calon Transmigran

**WONOSARI (KR)** - Rencana pengiriman transmigran dari Kabupaten Gunungkidul tahun ini ditunda akibat terdampak pandemi Covid-19 yang juga melanda di Indonesia. Kepala Bidang Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Gunungkidul, Wahid menjelaskan pada tahun anggaran 2020 ini, Gunungkidul mendapatkan kuota sebanyak 15 KK yang akan diberangkatkan ke berbagai daerah di luar Jawa. Dari kuota tersebut, sudah ada 13 KK yang mendaftarkan dan siap diberangkatkan, tetapi tahapan untuk

seleksi dan pelatihan tengah berproses, terjadilah pandemi Covid-19 dan rencana pengiriman transmigran terbanyak tujuan Kalimantan dibatalkan. "Para catran tersebut akan mengambil kontrak sekitar 10 tahun untuk mengembangkan bidang pertanian," ujarnya, Selasa (7/7).

Awalnya dengan kuota tersebut pemerintah kabupaten bekerjasama dengan lembaga tertentu akan melakukan seleksi administrasi dan memberikan pelatihan terlebih dahulu. Namun tahapan itu belum dilalui, wabah Korona telah terjadi

di berbagai daerah. Maka dari itu, pemerintah kemudian melakukan penundaan terlebih dahulu dengan berbagai pertimbangan. Pelatihan yang dimaksud untuk memperdalam kemampuan bercocok tanam di bidang pertanian. Mengingat mereka yang mengikuti program ini akan diberikan lahan pertanian untuk dikembangkan.

"Beberapa daerah yang menjadi pilihan para calon transmigran yakni Kalimantan, Sulawesi, Sumatera dan sejumlah daerah lainnya di luar Pulau Jawa," ujarnya. (Bmp)-f